

**PESAN FOTO JURNALISTIK PADA KOLOM CITIZEN SHOOT
DI HARIAN TRIBUN PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**EVAN GUNANZAR
NIM 10943006630**

**PROGRAM S1
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2013**

ABSTRAK

Pesan Foto Jurnalistik Pada Kolom Citizen Shoot di Harian Tribun Pekanbaru

Keterbatasan waktu dan tempat membuat wartawan tidak dapat memberitakan secara maksimal setiap peristiwa yang terjadi. Keberadaan *Citizen Journalism* (Jurnalis Warga) membantu kerja wartawan dalam menyampaikan informasi yang tidak mampu dijangkau oleh wartawan secara cepat. Namun setiap informasi yang disampaikan oleh warga itu tentulah berbeda, karena setiap warga memiliki maksud yang berbeda-beda dari apa yang disampaikannya.

Tribun Pekanbaru sebagai salah satu media cetak ternama di Riau memberikan *space* bagi setiap warga yang ingin menyampaikan informasi yang dimiliki warga kepada Tribun Pekanbaru. Keinginan yang kuat oleh warga untuk saling memberikan informasi berpengaruh besar terhadap pengluasan informasi yang disampaikan oleh Tribun Pekanbaru melalui kolom-kolom Citizen Journalism nya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan foto jurnalistik pada kolom citizen shoot di Harian Tribun Pekanbaru, yang ada di halaman 32 harian Tribun Pekanbaru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yakni mengambil data pada dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang berada pada halaman 32 Harian Tribun Pekanbaru. Teknik analisa data dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Entman. Jadi, data yang didapat, dikumpulkan, disusun, di kelompokkan, diorganisasikan kemudian dianalisis berdasarkan unsur-unsur yang terdapat di perangkat Entman.

Hasil dari analisis data yang dilakukan, dapat terlihat bahwa pesan yang disampaikan oleh warga secara keseluruhan merupakan pesan kegiatan, informatif, edukasi, sosial, dan peristiwa yang mana dilakukan dan ditemui langsung oleh warga. Isi pesan itu sendiri merupakan informasi-informasi dari setiap kegiatan dan peristiwa yang dijumpai oleh warga secara langsung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayahnya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kealam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Pesan Foto Jurnalistik Pada Kolom Citizen Shoot di Harian Tribun Pekanbaru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah selesai disusun ini masih belum sempurna. Dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segala pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi besar dalam proses pembuatan skripsi ini, antara lain :

1. Bapak Prof Dr HM Nazir Karim, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
2. Bapak Dr Yazril Yazid, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr Nurdin Abdul Halim MA, Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Bapak Drs H Suhaimi M.Ag, selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Musfialdy M.si selaku Pembimbing I dan Bapak Toni Hartono M.si selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya secara luar biasa untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada seluruh dosen di Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah mengisi keseharian penulis dengan memberikan limpahan ilmunya yang nantinya menjadi bekal berharga bagi penulis di kemudian hari dalam mencapai tujuan penulis.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis dan juga kepada adinda penulis tersayang.
8. Terima Kasih kepada pimpinan maupun staf Tribun Pekanbaru yang selama ini telah banyak memberikan bantuan yang sangat berharga kepada penulis.
9. Terima Kasih kepada seluruh teman-teman seperjuanganku yang mengisi harikuselama empat tahun terakhir ini.
10. Kepada sahabat-sahabatku, Panji, Soleh Saputra, Sugoro, beserta keluarga besar KOPMA, Komunika, Suska FM, warga Teluk Pulau dan kawan-kawan KKN, HIPPERMAM (Remaja Masjid Al Mukmin), Pengurus Masjid Al Mukmin, dan rekan-rekan Interisti Pekanbaru, Android FDK, StandUp Comedy UINSUSKA.

11. Kepada Sahabatku Teguh, Sony, Anang, Nasrul, Sherly, Wita, Hilda, Sri, dan Nurul.
12. Seluruh pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
13. Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan amal ibadahnya diterima Allah SWT.

Akhirnya, semoga segala amal jariah dibalas dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. *Amin amin ya robbal 'alamin.*

Pekanbaru, Juli 2013
Penulis,

EVAN GUNANZAR
NIM. 10943006630

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	
Abstrak.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	8
C. Penegasan Istilah	8
D. Permasalahan	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Batasan Masalah.....	10
3. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1. Tujuan.....	10
2. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional	11
1. Kerangka Teoritis	11
a. Analisis Framing.....	11
b. Pesan	15
2. Penelitian Terdahulu.....	25
3. Konsep operasional	25

G. Metode Penelitian	26
1. Lokasi Penelitian	27
2. Subjek dan Objek Penelitian	27
3. Populasi dan Sampel.....	27
4. Teknik Pengumpulan Data	28
5. Teknik Analisis Data.....	28
H. Sistematika Penulisan	28
BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
A. Sekilas Tentang Harian Pagi Tribun Pekanbaru	31
B. Struktur Harian Pagi Tribun Pekanbaru	33
C. Profil Harian Pagi Tribun Pekanbaru.....	34
BAB III: PENYAJIAN DATA	37
A. Pesan Foto Jurnalistik di Harian Tribun Pekanbaru .	37
B. Foto Jurnalistik Per Edisi	38
1. Edisi Kamis, 1 November 2012.....	38
2. Edisi Jumat, 2 November 2012	39
3. Edisi Sabtu, 3 November 2012.....	40
4. Edisi Selasa, 13 November 2012.....	42
5. Edisi Rabu, 14 November 2012.....	43
6. Edisi Selasa, 20 November 2012.....	45
7. Edisi Rabu, 21 November 2012.....	46
8. Edisi Kamis, 22 November 2012.....	47
9. Edisi Sabtu, 24 November 2012.....	49

10. Edisi Rabu, 28 November 2012.....	50
BAB IV: ANALISA DATA	52
A. Penjelasan	52
B. Frame Pemberitaan Pada Kolom Citizen Shoot	52
1. Frame Pemberitaan Edisi 1 November 2012.....	52
2. Frame Pemberitaan Edisi 2 November 2012.....	54
3. Frame Pemberitaan Edisi 3 November 2012.....	56
4. Frame Pemberitaan Edisi 13 November 2012.....	58
5. Frame Pemberitaan Edisi 14 November 2012.....	60
6. Frame Pemberitaan Edisi 20 November 2012.....	61
7. Frame Pemberitaan Edisi 21 November 2012.....	63
8. Frame Pemberitaan Edisi 22 November 2012.....	64
9. Frame Pemberitaan Edisi 24 November 2012.....	66
10. Frame Pemberitaan Edisi 28 November 2012.....	67
BAB V : PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Frame Pemberitaan Edisi 1 November 2012	54
Tabel 4.2	: Frame Pemberitaan Edisi 2 November 2012	56
Tabel 4.3	: Frame Pemberitaan Edisi 3 November 2012	58
Tabel 4.4	: Frame Pemberitaan Edisi 13 November 2012	59
Tabel 4.5	: Frame Pemberitaan Edisi 14 November 2012	61
Tabel 4.6	: Frame Pemberitaan Edisi 20 November 2012	62
Tabel 4.7	: Frame Pemberitaan Edisi 21 November 2012	64
Tabel 4.8	: Frame Pemberitaan Edisi 22 November 2012	65
Tabel 4.9	: Frame Pemberitaan Edisi 24 November 2012	67
Tabel 4.10	: Frame Pemberitaan Edisi 28 November 2012	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kategori media ditengah perkembangan teknologi saat ini, *mainstream media* (media utama) yang semula menjadi pelaku utama untuk menyampaikan informasi seperti mendapat tandingan dari *new media* (media baru). Media Utama menunjuk pada saluran komunikasi lama seperti surat kabar, majalah, televisi, dan radio, sementara media baru menunjuk pada jaringan internet (Nurudin,2009:214).

Munculnya jaringan internet sekitar tahun 1969 di Amerika Serikat (AS) melalui suatu proyek dari departemen Pertahanan AS untuk kelancaran dan kemajuan tugas-tugas militer mereka (Gauzaly, 2005:359).

Kemunculan jaringan internet juga melatar belakangi geliat *citizen journalism* berkembang di AS. *Citizen Journalism* berkembang sejak dua dekade belakangan di AS, tepatnya saat pemilu tahun 1988. *Citizen Journalism* hadir ketika publik mengalami erosi kepercayaan terhadap *maenstream media* (media konvensional) seputar pemilihan presiden AS.

Setiap orang bisa melakukan kegiatan mencari, mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan berita kepada masyarakat luas. Istilah yang digunakan untuk perkembangan jurnalistik tersebut yakni citizen journalism. Dalam citizen journalism, semua anggota masyarakat mampu melakukan kegiatan jurnalistik tanpa memandang latar belakang pendidikan dan

keahlian. Kehadiran citizen journalism mendorong setiap orang untuk berani menulis dan melaporkan informasi/berita kepada banyak orang tanpa memerlukan label atau status jurnalis profesional. (Yoman Bastra,2012)

Anderson dan Itule (1984) dalam Jurnal Komunikasi (2007) menjelaskan, berita di media massa memang bukan realitas sosial itu sendiri melainkan realitas media yang juga sudah melalui proses konstruksi (susunan) atas realitas sosial. Akan tetapi, proses konstruksinya selama ini hanya berkutat di jajaran redaksi media tersebut. Media massa lah yang menentukan apa yang harus diliput dan apa yang luput dari pelaporan peristiwa. Media pulalah yang memastikan nilai berita mana yang lebih penting untuk pembacanya. Media massa menentukan berbagai faktor untuk menentukan peristiwa apa yang akan mereka liput. Pola demikian yang memunculkan partisipasi aktif dari warga untuk ber-*citizen*. Setiap orang kembali kepada definisi asli dari berita itu sendiri, yakni segala sesuatu yang diinginkan dan diperlukan untuk diketahui orang lain. (Habibi, 2007:7).

Memasuki abad ke 21, *citizen journalism* itu sendiri tumbuh subur. Perannya begitu besar bagi sebagian masyarakat AS. Lagi-lagi berkaitan dengan pemilihan presiden. Tahun 2004 dilangsungkan pemilihan umum di AS, dua calon George W. Bush dari Partai Republik dan John Kherry dari Partai Demokrat bersaing ketat. Banyak masyarakat AS yang bosan dengan berita-berita koran, karena koran-koran dikuasai oleh parai-partai tersebut. Akhirnya darimana orang bisa memperoleh berita dengan perspektif yang

berbeda. Disinilah bukti bahwa *citizen journalism* mempunyai pengawasan terhadap keberlangsungan pemilu. (Daisy Awondatu, 2009:)

Di Asia sendiri, *citizen journalism* pertama kali adalah situs *OhmyNews* atau lengkapnya <http://www.english.ohmynews.com> memiliki kurang lebih 60.000 reporter di seluruh dunia. Sebagian besar terdiri dari masyarakat, hanya puluhan orang yang berasal dari wartawan profesional. Situs ini juga pernah mengawali pemilihan presiden Korsel pada tahun 2002. Ketika itu Roh Moo Hyun terpilih berkat dukungan warga lewat *citizen journalism*. Ia memuji jurnalis warga yang menulis tentang dirinya dan membantu meningkatkan dukugan kepadanya (Yudhaprarnesti, 2007:37).

Keterbatasan sarana dan letak geografis serta jangkauan wilayah menjadi penyebab utama berita-berita penting luput dari peliutan wartawan. Padahal salah satu fungsi dari komunikasi massa adalah pemberi informasi kepada masyarakat luas. Komunikasi massa memungkinkan informasi dari institusi publik tersampaikan kepada masyarakat secara luas dalam waktu cepat sehingga fungsi informatif tercapai dalam waktu cepat dan singkat (Bungin, 2008:80).

Publik telah dapat memposisikan dirinya sebagai pemberi informasi. Kemajuan teknologi komunikasi telah merubah lanskap ruang-ruang sosial masyarakat sehingga berita atau peristiwa, gagasan yang sebenarnya ditulis oleh wartawan, tidak hanya milik wartawan atau institusi pers. Secara teknis, jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah,

menyajikan, dan menyebar berita melalui berita berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya. (Sumadiria, 2006:3).

Jurnalisme bersifat dinamis, dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan. Dulunya reportase sebagai tugas bagi wartawan atau reporter media massa, namun saat ini warga bisa melaporkan peristiwa melalui internet maupun ruang yang disediakan pada surat kabar. Inilah yang kemudian disebut sebagai *citizen journalism* yang juga dikenal dengan beragam nama lain seperti *participatory journalism* atau *grassroots journalism*. Seseorang, tanpa memandang latar belakang pendidikan dan keahlian, dapat merencanakan, menggali, mengolah dan mempresentasikan informasi, berupa tulisan, gambar, video, foto, tuturan (laporan lisan) dalam *citizen journalism* (Yudhaprimesti, 2007:35).

JD Lasica (2004) dalam *Online Journalism Review* mengatakan partisipasi khalayak terhadap *mainstream media*. Di Indonesia praktik-praktik seperti ini juga telah banyak, baik di media cetak (surat kabar maupun majalah), media elektronik (radio dan televisi) serta media *online*. Partisipasi ini dapat berbentuk, komentar khalayak, forum diskusi pembaca atau khalayak: kolom, artikel, juga termasuk foto, video, laporan yang dikirim orang khalayak, serta bentuk-bentuk kontribusi lainnya (Yudhaprimesti, 2007:36).

Dalam dunia jurnalistik dikenal aksioma: satu gambar seribu kata (*one picture one thousand word*). Jadi betapa dahsyatnya efek sebuah gambar dibandingkan dengan kata-kata. Sekarang, tulis Muhtadi (1999:102), dalam

dunia persuratkabaran, gambar karikatur merupakan salah satu alat yang digunakan untuk memengaruhi khalayak setelah kolom editorial dan artikel. Sikap dan bahkan perilaku publik dapat digerakkan dengan nabtuan gambar karikatur. Sebab gambar, foto, dan karikatur merupakan pesan-pesan yang hidup sekaligus menghidupkan deskripsi verbal lainnya. Karena itu, surat kabar dan majalah hanya akan menjadi lembaran-lembaran mati yang membosankan jika hadir tanpa foto dan gambar. (Samadiria, 2008:79).

Menurut Edwin Emery dalam *Introduction to Mass Communications* (1971:248), seni menyampaikan suatu cerita lewat foto dan gambar, jauh lebih tua dibandingkan dengan cara penyampaian lewat rangkaian kata-kata. Edwin benar. Hasil penelitian menunjukkan, menyampaikan pesan secara visual melalui media seperti surat kabar, buku, atau poster, jauh lebih cepat menimbulkan atensi serta lebih mudah dipahami maksud serta isinya oleh khalayak dibandingkan apabila pesan itu hanya disampaikan melalui rangkaian kata-kata secara verbal.

Citizen Journalism dapat dinilai sebagai bentuk partisipasi aktif masyarakat menyuarakan pendapatnya secara lebih leluasa, terstruktur, serta dapat diakses secara umum dan sekaligus menjadi rujukan alternatif. *Citizen Journalism* (jurnalisme orang biasa) upaya mengabarkan betapa pemberitaan yang selama ini dikuasai oleh *mainstream media* sudah bergeser ke tangan individu (Suryana,2007:74).

Penyampaian sebuah informasi kepada khalayak dengan menggunakan media foto lebih gampang dicerna dari pada sebuah kata-kata, karena sebuah foto itu memiliki banyak makna didalamnya. Sebagaimana gambar-gambar adalah penting dalam kehidupan sehari-hari, demikian pula mereka penting bagi publikasi. Pembaca yang perhatiannya terbatas dan kurang fokus karena senantiasa dicecar banyak informasi akan memilah-milah informasi yang ingin mereka baca dan lihat. Gambar memiliki daya tarik yang kuat, dan gambaran yang mampu memberi makna dan menarik bagi pembaca akan dilihat dan sering kali akan diingat. (Rolnicki,2008;321)

Saat ini media Tribun Pekanbaru telah memberikan ruang bagi setiap warga untuk menyampaikan informasi yang diperolehnya untuk disebarluaskan melalui media cetak pada kolom *citizen shoot*. Seperti yang dikatakan oleh Rinal Sagita selaku Koordinator liputan Harian Tribun Pekanbaru saat dilakukan wawancara.

Tujuan dibuatnya kolom citizen shoot ini sendiri adalah sebagai sarana penunjang informasi dari warga, dimana warga memberikan informasi yang dimilikinya setelah memperoleh berita yang ada disekitarnya, sehingga nantinya dapat disebarluaskan melalui media cetak. Kelebihan dari kolom ini sendiri adalah, dimana warga tidak harus bersusah payah memberikan hasil foto yang telah mereka peroleh dengan mengantarkan ke kantor Tribun Pekanbaru, warga cukup mengirimkan informasi yang didapat dengan mengirimkan foto-foto tersebut melalui Telepon Selular maupun komputer ke alamat email yang telah ditentukan.

Respon yang diperoleh terhadap kolom ini luar biasa, karena warga sangat antusias dalam mengirimkan informasi yang diperoleh kepada Tribun Pekanbaru, salah satu alasan mengapa warga cukup antusias dalam mengirimkan foto-fotonya adalah karena begitu gampangnya warga untuk mengirimkan foto yang didapat, sehingga tidak membuang waktu warga ungkap Rinal saat di wawancara.

Banyaknya foto yang dikirimkan oleh warga, membuat redaktur harus pandai memilah-milah foto-foto yang layak untuk dinaikkan, penentuan naik atau tidaknya foto yang dikirim oleh warga itu melalui konten-konten yang ada, seperti fotonya seperti apa, isinya bagaimana, apakah cukup bisa diterima. Untuk saat ini, menurut Rinal saat di wawancara, foto-foto jurnalistik yang dikirim oleh warga ada yang sesuai, dan ada pula yang tidak sesuai dengan foto jurnalistik yang diharapkan.

Pejelasan Rinal Sagita memberikan gambaran yang cukup jelas tujuan dari Harian Tribun Pekanbaru dalam menyediakan kolom *citizen shot* ini. Dari latar belakang diatas, dengan melihat perkembangan *citizen journalism* itu sendiri. Penulis tertarik untuk memeliti isi berita yang dilaporkan warga pada kolom *citizen shoot* di Harian Tribun Pekanbaru guna mengetahui kesesuaian foto jurnalistik yang dikirim oleh warga itu sendiri dengan judul: **“Pesan Foto Jurnalistik Pada Kolom Citizen Shoot Di Harian Tribun Pekanbaru.”**

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Judul yang penulis pilih sesuai dengan bidang studi yang penulis tekuni saat ini, yaitu Jurnalistik.
2. Menurut penulis masalah ini sangat menarik, karena Citizen Journalism Foto di media massa baru kali ini tersedia kolom Surat Kabar di Pekanbaru.
3. Judul yang dipilih sesuai dengan bidang ilmu jurnalistik yang penulis tekuni.
4. Peneliti merasa mampu untuk mengadakan penelitian dari segi waktu, dana, lokasi dan aspek penelitian lainnya.
5. Penulis melihat masalah ini benar-benar ada ditengah kehidupan masyarakat untuk dilakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan terhadap judul karya ilmiah ini, maka penulis memberikan beberapa penegasan istilah yang terdapat pada judul tersebut, sebagai berikut :

1. Pesan

Keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan ini mempunyai inti pesan (tema) yang sebenarnya menjadi pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat secara panjang lebar mengupas berbagai segi, namun inti

pesan dari komunikasi akan selalu mengarah kepada tujuan akhir komunikasi itu. (Widjaja, 2000:32).

2. Foto Jurnalistik

Foto Jurnalistik menurut Guru Besar Universitas Missouri, AS Cliff Edom adalah paduan kata *words* dan *picture*. Sementara menurut editor foto majalah *Life* dari 1937-1950, Wilson Hicks, kombinasi dari kata dan gambar yang menghasilkan satu kesatuan komunikasi saat ada kesamaan antara latar belakang pendidikan dan sosial pembacanya. (Alwi, 2004:4)

3. Citizen Shoot

Citizen Shoot adalah sebuah kolom berita foto Jurnalistik dari warga untuk warga, yang berisi apapun, terutama peristiwa yang terjadi di sekitar warga, dengan dilengkapi data tempat, tanggal kejadian dan data lainnya. (Tribun Pekanbaru)

4. Harian Tribun Pekanbaru

Harian Tribun Pekanbaru adalah salah satu media cetak daerah yang terletak di Jl. Harapan Raya/Haji Imam Munandar No. 383, Bukit Raya Pekanbaru Riau. Harian Tribun Pekanbaru terbit setiap hari, merupakan koran harian yang dilahirkan Pers Daerah (Persda) anak dari Kompas Gramedia Group (KKG) ke 11 dan diterbitkan oleh PT. Riau Media Grafika. (Tribun Pekanbaru)

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. bagaimanakah pesan foto jurnalistik yang disampaikan warga melalui Harian Tribun Pekanbaru?
- b. Penulis ingin mengetahui, bagaimana pesan dari foto yang dikirim oleh warga.
- c. Penulis melihat karena masalah ini benar-benar ada ditengah kehidupan masyarakat sehingga menarik untuk dilakukan penelitian.

2. Batasan Masalah

Agar mempermudah arah penelitian, penulis membuat batasan masalah. Karya ilmiah ini hanya meneliti isi berita pada kolom *Citizen Shoot* di Harian Tribun Pekanbaru halaman 32 edisi 1 November 2012 s/d 30 November 2012. Berita selain *Citizen Shoot* di halaman 32 tidak termasuk dalam objek penelitian.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan diatas, maka dapat dirumuskan masalah: Bagaimana pesan foto jurnalistik pada kolom *citizen shoot* di Harian Tribun Pekanbaru ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan foto jurnalistik pada kolom *citizen shoot* di Harian Tribun Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

- 1) Sebagai sumbangsih pemikiran kepada mahasiswa ilmu komunikasi
- 2) Sebagai Referensi ilmiah untuk perpustakaan UIN Suska Riau
- 3) Kepada Penulis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan penulis di bidang jurnalistik

b. Praktis

- 1) Untuk menyelesaikan pendidikan program S1 pada bidang Ilmu Komunikasi yang penulis tekuni.
- 2) Untuk memberikan kontribusi yang konstruktif kepada surat kabar Harian Tribun Pekanbaru khususnya dan surat kabar di Indonesia pada umumnya.

F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional

1. Kerangka Teoritis

Kerangka teori merupakan landasan teori yang berguna sebagai pendukung pemecahan masalah. Untuk itu perlu disusun suatu kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran, menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan disoroti (Nawawi, 1995:6).

a. Analisis Framing

Pada dasarnya, analisis *framing* merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media.

(Sobur, 2009:161). Konsep *framing* telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeseleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media. Analisis *framing* mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi. (Sobur,2009:162).

Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedakan cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiringi interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut (Nugroho, Eriyanto, Surdiasis, 1999:21).

Ada beberapa defenisi yang membahas mengenai *framing*, berbagai defenisi tersebut adalah yang dikemukakan oleh Robet N Entman, Williams A Gamson, Andrea Modogliani, Zhondan pan dan Gerald M Kosicky. *Framing* adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu di bentuk dan dikonstruksian oleh media (Eriyanto,2004:66).

Proses pembentukan dan konstruksi realitas ini, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Akibatnya, khalayak lebih mudah mengingat aspek-aspek yang tidak disajikan secara menonjol oleh media. Bahkan tidak diberitakan menjadi terlupakan dan sama sekali tidak diperhatikan oleh khalayak.

Dalam perspektif disiplin ilmu lain, konsepsi *framing* terkesan tumpang tindih. Fungsi *frame* kerap dikatakan sebagai struktur internal dalam pikiran dan seperangkat yang dibangun dalam wacana politik. Entman melihat *framing* dalam dua dimensi yang besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek realitas. Kedua faktor ini dapat lebih mempertajam *framing* berita melalui proses seleksi isu yang layak ditampilkan dan penekanan isi beritanya. Perspektif wartawanlah yang menentukan fakta yang dipilihnya, ditonjolkannya, dan dibuangnya. Dibalik ini semua pengambilan keputusan mengenai sisi mana yang ditonjolkan tentu melibatkan nilai dan ideologi para wartawan yang terlibat dalam proses produksi sebuah berita. (Sobur, 2009:163).

Penonjolan, seperti disinggung di muka, merupakan proses membuat informasi menjadi lebih bermakna. Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok sudah barang tentu punya peluang besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami realitas. Karena itu dalam praktiknya, *framing* dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu lain; serta menonjolkan aspek isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana-

penempatan yang mencolok (menempatkan di *headline*, halaman depan, atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang atau peristiwa yang diberitakan. (Sobur, 2009:164).

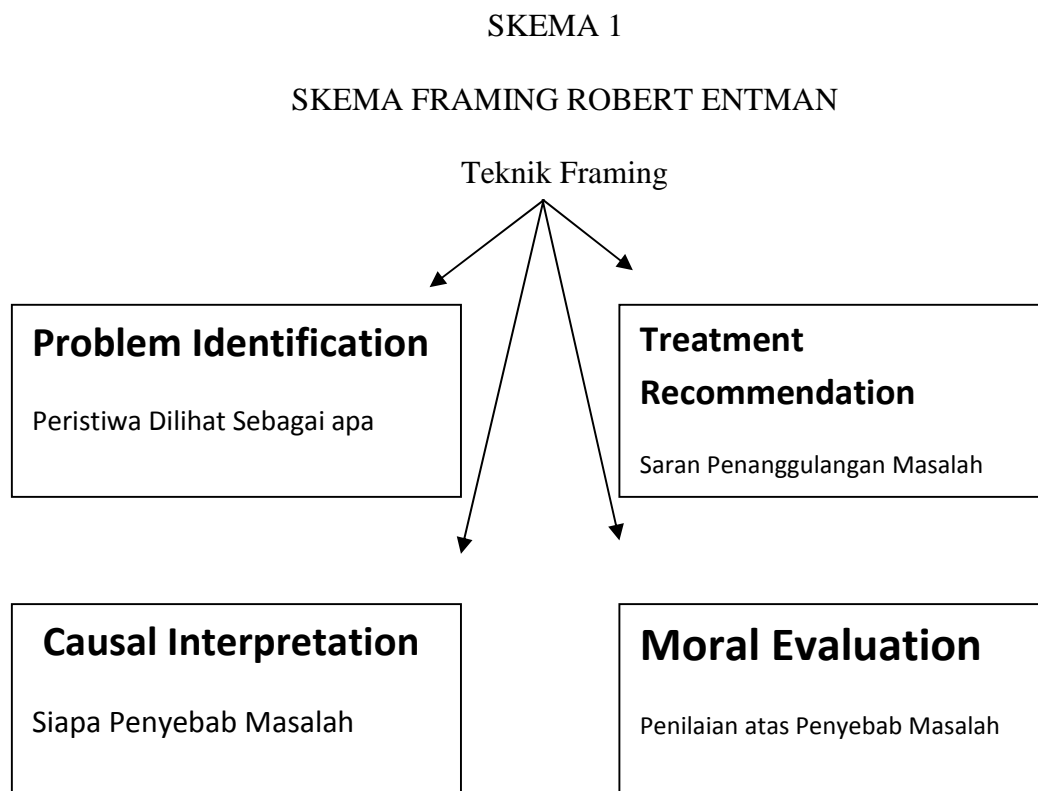
Framing dilakukan agar informasi menjadi bermakna, berarti menarik dan diingat, sehingga lebih dapat mempengaruhi khalayak dalam melihat realitas (individual judgement). (Saripudin dan Hasan, 2003:22).

Ada tiga pisau analisi untuk melihat upaya *framing* media mengemas berita yaitu perangkat *framing* media versi Robert N Entman, Williams A. Gamson, Andrea Modigliani, Zhondan pan dan Gerald M Kosicky.

Namun dalam riset ini, model *framing* yang penulis gunakan adalah menggunakan perangkat *framing* yang dikemukakan oleh Entman. Hal ini dikarenakan melihat dari perangkat Entman lebih sesuai dengan yang penulis teliti dalam penelitian ini yaitu mengarah kepada kecenderungan *framing* berita terkait berita foto jurnalistik yang terdapat pada kolom *citizen shoot* di harian Tribun Pekanbaru. Ini sesuai dengan masalah yang penulis ambil dimana *framing* berita, dalam hal ini yang terdapat pada kolom *citizen shoot*, yang ada didalam media (Tribun Pekanbaru) dalam melihat peristiwa, nilai moral, dan solusi yang ditawarkan, sehingga diketahui bagaimana *framing* (realitas sosial) itu dibentuk.

Dalam riset media ini, penulis menggunakan model *framing* yang digunakan untuk membedah teks media untuk melihat pesan-pesan yang

ingin dibentuk oleh Tribun Pekanbaru dengan menggunakan perangkat Entman.



Sumber : Muhammad Qodari, "Papua Merdeka dan Pemaksaan Skenario Media," Pantau
08/Maret-April 2000, hlm. 19-25

b. Pesan

Masing-masing media massa mempunyai kebijakan sendiri-sendiri dalam pengelolaan isinya. Sebab, masing-masing media melayani masyarakat yang beragam juga menyangkut individu atau kelompok sosial. (Nurudin, 2011:101).

Berita dan informasi merupakan hal pokok yang harus dimiliki oleh media massa. Setiap hari media massa memberikan informasi dan berbagai kejadian di seluruh dunia kepada para *audience*-nya. Televisi

menyediakan laporan terkini sebagai salah satu tanggung jawab menyediakan berbagai informasi kejadian di seluruh dunia kepada penontonnya. Surat kabar menyediakan berbagai bentuk informasi agar masyarakat memahami dan lebih tahu. Media cetak tidak hanya memberitakan dengan bentuk informasi *straight news* semata, tetapi juga *feature*, *investigative reporting* (laporan investigasi), tajuk rencana, dan ulasan lain. Intinya, media massa menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Misalnya anda termasuk penggemar sepak bola. Semua hasil pertandingan, ulasan, dan kejadian lain yang berhubungan dengan sepak bola tersaji dalam media massa. Media menggali semua peristiwa yang terjadi di masyarakat dan dikembangkan lagi ke masyarakat yang dilayaninya. (Nurudin, 2011:101)

Di samping itu, media massa tidak sekedar memberitahukan, tetapi juga mengevaluasi dan menganalisis setiap kejadian tersebut. Melalui keahlian dalam menginterpretasikan pesan dan fakta-fakta dari lapangan, media massa menyajikan berita yang mudah untuk dipahami. Media cetak menyediakan interpretasi kejadian yang mungkin sulit dipahami oleh pembacanya. Media itu memberikan data-data pendukung yang sangat berguna untuk melakukan interpretasi pesan. (Nurudin, 2011:102).

Large di sini berarti lebih luas dari sekadar kumpulan orang yang berdekatan secara fisik, sedangkan *anonymous* berarti bahwa individu

yang menerima pesan cenderung menjadi asing satu sama lain atau tidak saling mengenal satu sama lain, dan *heterogeneous* berarti bahwa pesan yang dikirim *to whom it may concern* (kepada yang berkepentingan) yakni kepada orang-orang dari berbagai macam atribut, status, pekerjaan, dan jabatan dengan karakteristik yang berbeda satu sama lain dan bukan penerima pesan yang homogen.

Dalam setiap pesannya, pelaporan jurnanisme mesti membawa muatan fakta. Setiap kepingan informasi mengimplikasikan realitas peristiwa kemasyarakatan. Tiap pesan menjadi netral dari kemungkinan buruk penafsiran subyektif yang tak berkaitan dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat. (Santana, 2005:154)

Untuk itu, pesan jurnalistik mesti bersifat umum dan sejenak. Berita disampaikan dengan bahasa yang lancar, jelas, lugas, sederhana, padat, singkat, dan menarik. Namun dengan tetap mensyaratkan bahasa baku, kaidah bahasa, ejaan benar, dan kosa-kata dinamis. (Santana, 2005:154).

Yang namanya berita itu, dengan demikian, bersifat stabil, dan bisa diperkirakan. Umum dan sejenak : artinya, pesan dapat dibaca setiap orang dan langsung dipahami. Sifat *stable* dan *predictable*, terkait dengan standarisasi pesan. Tiap bahasa berita punya ciri yang dikenal masyarakat, acuan simboliknya diketahui. Tiap media memiliki pedoman untuk menyampaikan pemberitaan. Setiap pesan jurnalistik bersifat massal sebagai produk mesin cetak industrial. Bahasa berita

ialah bahasa komoditas yang memiliki nilai tukar simbolik dan ekonomi. (Santana, 2005:154).

a) Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik menurut Guru Besar Universitas Missouri, AS, Cliff Edom adalah paduan kata *words* dan *picture*. Sementara menurut editor foto majalah *Life* dari 1937-1950, Wilson Hicks, kombinasi dari kata dan gambar yang menghasilkan satu kesatuan komunikasi saat ada kesamaan antara latar belakang pendidikan dan sosial pembacanya. (Audy Mirza Alwi, 2004:4).

Ada delapan karakteristik foto jurnalistik menurut Frank P. Hoy, dari sekolah jurnalistik dan telekomunikasi Walter Cronkite, Universitas Arizona, pada bukunya yang berjudul *Photojournalism The Visual Approach* adalah sebagai berikut.

1. Foto Jurnalistik adalah komunikasi melalui foto (*communication photography*). Komunikasi yang dilakukan akan mengekspresikan pandangan wartawan foto terhadap suatu objek, tetapi pesan yang disampaikan bukan merupakan ekspresi pribadi.
2. Medium foto jurnalistik adalah media cetak koran atau majalah, dan media kabel atau satelit juga internet seperti kantor berita (*wire services*).
3. Kegiatan foto jurnalistik adalah kegiatan melaporkan berita.
4. Foto jurnalistik adalah paduan dari foto dan teks foto.

5. Foto jurnalistik mengacu pada manusia. Manusia adalah subjek, sekaligus pembaca foto jurnalistik.
6. Foto jurnalistik adalah komunikasi dengan orang banyak (*mass audiences*). Ini berarti pesan yang disampaikan harus singkat dan harus segera diterima orang yang beraneka ragam.
7. Foto jurnalistik juga merupakan hasil kerja *editor foto*.
8. Tujuan foto jurnalistik adalah memenuhi kebutuhan mutlak penyampaian informasi kepada sesama, sesuai amendemen kebebasan berbicara dan kebebasan pers (*freedom of speech and freedom of press*).

b) Jenis-jenis Foto Jurnalistik

Jenis-jenis foto jurnalistik dapat diketahui melalui kategori yang dibuat Badan Foto Jurnalistik Dunia (*World Press Photo Foundation*) pada lomba foto tahunan yang diselenggarakan bagi wartawan seluruh dunia. Kategori itu adalah sebagai berikut. (Alwi, 2004:7)

a. Spot Photo

Foto spot adalah foto yang dibuat dari peristiwa yang tidak terjadwal atau tidak terduga yang diambil oleh di fotografer langsung di lokasi kejadian. Misalnya, foto peristiwa kecelakaan, kebakaran, perkelahian, dan perang. Karena dibuat dari peristiwa yang jarang terjadi dan menampilkan konflik serta ketegangan maka foto spot harus segera disiarkan. Dibutuhkan keberuntungan pada fotografer

dalam hal posisi dan keberadaannya, serta keberanian saat membuat foto. Memperhatikan emosi subjek yang difotonya sehingga memancing juga emosi pembaca (Alwi, 2004:7).

b. General News Photo

Adalah foto-foto yang diabadikan dari peristiwa yang terjadwal, rutin, dan biasa. Temanya bisa bermacam-macam, yaitu politik, ekonomi, dan humor (Alwi, 2004:8).

c. People in the News Photo

Adalah foto tentang orang atau masyarakat dalam suatu berita. Yang ditampilkan adalah pribadi atau sosok orang yang menjadi berita itu. Bisa kelucuan, nasib, dan sebagainya (Alwi, 2004:8).

d. Daily Life Photo

Adalah foto tentang kehidupan sehari-hari manusia dipandang dari segi kemanusiawianya (*human interest*) (Alwi, 2004:8).

e. Portrait

Adalah foto yang menampilkan wajah seseorang secara *close up* dan “mejeng”. Ditampilkan karena adanya kekhasan pada wajah yang dimiliki atau kekhasan lainnya (Alwi, 2004:8).

f. Sport Photo

Adalah foto yang dibuat dari peristiwa olahraga. Karena olahraga berlangsung pada jarak tertentu antara atlet dengan penonton berlangsung pada jarak tertentu antara atlet dengan penonton dan

fotografer, dalam pembuatan foto olahraga dibutuhkan perlengkapan yang memadai *motor drive*. Menampilkan gerakan dan ekspresi atlet dan lain yang menyangkut olahraga (Alwi, 2004:8).

g. Science and Technology Photo

Adalah foto yang diambil dari peristiwa yang ada kaitannya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada pemotretan tertentu membutuhkan perlengkapan khusus, misalnya lensa mikro atau film *x-ray*, misalnya untuk pemotretan organ di dalam tubuh (Alwi, 2004:9).

h. Art and Culture Photo

Adalah foto yang dibuat dari peristiwa seni dan budaya (Alwi, 2004:9).

i. Social and Environment

Adalah foto-foto tentang kehidupan sosial masyarakat serta lingkungan hidupnya (Alwi, 2004:9).

j. Contemporary Issues

Topik satu ini menjadi perhatian kalangan jurnalis baik tulis atau foto, disebabkan topik merupakan isu-isu yang berkembang di zaman ini (kontemporer isu), dan akan selalu menjadi perhatian secara global, contohnya, kasus kekerasan dalam rumah tangga, orban HIV AIDS dan dampak dari perang sipil, dampak pemanasan global dan pengaruh dari kesenjangan sosial (Fachrozi & Nurdin, 2011:94).

c) Teks Foto (Caption)

Teks foto adalah kata-kata yang menjelaskan foto. Teks foto diperlukan untuk melengkapi suatu foto. Kalau tanpa teks foto maka sebuah foto hanyalah gambar yang bisa dilihat tanpa bisa diketahui apa informasi dibalikinya (Alwi,2004:6)

Syarat-syarat teks foto adalah sebagai berikut :

1. Teks foto harus dibuat maksimal dua kalimat (Fachrozi & Nurdin,2011:80).
2. Kalimat pertama menjelaskan gambar. Kalimat kedua dan seterusnya menjelaskan data dari kejadian (Fachrozi & Nurdin, 2011:80).
3. Teks foto harus mengandung minimal unsur 5W + 1H, yaitu *who, what, where, when, why + how* (Fachrozi & Nurdin, 2011:80).
4. Kalimat aktif sederhana (Fachrozi & Nurdin, 2011:80).
5. Diawali dengan keterangan tempat foto disiarkan, lalu tanggal penyiaran dan judul, serta diakhiri dengan tahun foto disiarkan serta nama pembuat dan nama editor (Fachrozi & Nurdin, 2011:80).

d) Nilai Foto Jurnalistik dirincikan sebagai berikut:

- a. Aktualitas
- b. Kejadian luar biasa
- c. Human Interest

- d. Berhubungan dengan Berita
- e. Kepentingan
- f. Promosi
- g. Universal

Citizen journalism beberapa tahun belakangan ini semakin tidak asing didengar, *citizen journalism* ini sendiri biasa dikenal dengan jurnalisme warga atau jurnalisme orang biasa.

Citizen Journalism adalah keterlibatan warga dalam memberikan sesuatu. Seseorang tanpa memandang latar pendidikan, keahlian dapat merencanakan, menggali, mencari, mengolah, melaporkan informasi (tulisan, gambar, foto, tuturan), video kepada orang lain (Nurudin, 2009:215).

Keikutsertaan warga untuk mengabadikan sebuah peristiwa bukanlah menjadi persaingan bagi media itu sendiri, justru media semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi secara meluas dari masyarakat. Misalnya saja peristiwa yang terjadi di Aceh pada saat tsunami, dimana video amatir dari warga saat terjadinya tsunami di Aceh sangat membantu media dan memiliki nilai berita yang cukup baik didalamnya. Hal ini membuktikan bahwa peran serta masyarakat dalam menyampaikan sebuah informasi tidak bisa dianggap remeh. Keterlibatan masyarakat dalam menyampaikan sebuah informasi merupakan wujud dari peran aktif warga itu sendiri.

Belakangan ini keberadaan *citizen journalism* ini sudah semakin diakui dan dikenal oleh khalayak luas, misalnya saja di Metro Tv, yaitu dalam program Wide Shoot yang dalam program itu ada program khusus menyampaikan informasi dari warga bahkan diperlombakan. Hal ini membuktikan media saat ini semakin giat untuk mengenalkan jurnalisme warga ini di tengah-tengah masyarakat lainnya.

Perkembangan *citizen journalism* sendiri disadari atau tidak adalah sebuah bentuk perluasan jurnalisme yang terus berkembang dari masa ke masa, terbukti dengan gaya jurnalisme baru seperti *citizen journalism*, adalah wujud nyata bahwa ruang lingkup jurnalisme itu tidak bersifat stagnan namun dinamis terus berkembang mengikuti zaman.

Kelebihan dari *citizen journalism* ini sendiri adalah mampu memupuk budaya tulis dan baca masyarakat. Budaya tulis dan baca adalah budaya yang mencerdaskan. Selain itu *citizen journalism* juga mampu mematangkan terciptanya ruang publik di masyarakat.

Selain ada kelebihan tentunya juga ada kekurangan dalam *citizen journalism* ini, kontroversi yang timbul seperti, ada yang menganggap aktivitas semacam *citizen journalism* ini bukanlah bentuk jurnalisme, karena tingkat kredibilitas informasi yang masih dipertanyakan. Namun apapun itu, *citizen journalism* hadir guna memberikan informasi-informasi berimbang yang dibutuhkan masyarakat dalam sebuah berita.

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Citizen Journalism ini juga sudah pernah diteliti oleh Tados Marta yang dimuat dalam Skripsi tahun 2009 yang meneliti tentang “ Analisis isi berita pada kolom citizen journalism di harian Tribun Pekanbaru Edisi Juni dan Agustus 2009.”

Pada penelitian tersebut didapatkan hasil bentuk berita pada kolom *citizen journalism* di Harian Tribun Pekanbaru berupa artikel opini, yang muatan isinya sarat dengan pernyataan, pendapat, saran-saran, curhat, kritikan, dan asumsi-asumsi. Laporan tersebut masih jauh dari pemakaian unsur layak berita dan rumus berita yang digunakan wartawan.

3. Konsep Operasional

Agar mempermudah arah penelitian dalam melakukan pengamatan analisis teks media dengan pisau analisis *framing* ini, maka berdasarkan latar belakang dan kerangka teoritis di atas, penulis membuat konsep operasional sebagai tolak ukur dalam penulisan supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam melanjutkan ke jenjang skripsi.

Dalam riset media ini, model *framing* yang digunakan dalam membedah teks media untuk melihat pengkerangkaan realistis pesan yang ingin dibentuk oleh Tribun Pekanbaru ini adalah dengan menggunakan perangkat *Framing* yang dikemukakan Robert M. Entman.

Adapun untuk mengukur pesan berita pada kolom *Citizen Shoot* yang menjadi salah satu kolom yang ada di media Tribun Pekanbaru dapat

diukur dengan indikator-indikator dengan pendekatan perangkat *Framing* sebagai berikut :

1. Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai Apa? Atau masalah apa? Khususnya dalam kolom *Citizen Shoot* di Harian Tribun Pekanbaru.
2. Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa yang menjadi penyebab masalah dalam setiap pemberitaan foto di kolom *Citizen Shoot* ?
3. Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi suatu tindakan?
4. Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah atau isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

G. Metode Penelitian

Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedakan cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan

menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa ke mana berita tersebut (Nugroho, Eriyanto, Surdiasis, 1999:21). Karenanya, berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai suatu yang *legitimate*, objektif, alamiah, wajar, atau tak terelakkan (Imawan, 2000:66).

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Harian Tribun Pekanbaru, Jl. Harapan Raya/H. Imam Munandar No. 383, Kec Bukit Raya, Pekanbaru Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Harian Tribun Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah foto jurnalistik pada kolom *Citizen Shoot* di Harian Tribun Pekanbaru.

3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan fenomena yang akan diteliti (Kriyantono, 2008:151). Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah kolom *citizen shoot* di Harian Tribun Pekanbaru.
- b. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Kriyantono, 2008:151). Maka sampel yang diambil adalah berita jurnalistik foto pada kolom *Citizen Shoot* di Harian Tribun Pekanbaru yang dianggap penulis mewakili penelitian dengan menggunakan *purposive sampling*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang menjadi objek kajian karya ilmiah ini adalah bersumber dari sebagai berikut : dokumentasi, yaitu dokumen berita-berita yang ada untuk memperoleh kesimpulan (Eriyanto, 2011:63). Teknik ini untuk menganalisis dan untuk mengetahui pesan apa yang ingin disampaikan oleh warga, yang kemudian dijadikan sampel yang berkenaan dengan kajian penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Penulis menggunakan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan tipe deskriptif artinya data yang diperoleh digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang kemudian dipisahkan menurut kategorinya demi memperoleh kesimpulan (Arikunto, 1996:243).

Dalam analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan analisis *framing* yang dikemukakan oleh Entman. Jadi data yang terkumpul disusun, dikelompokkan dan mengorganisasikan kemudian di analisis berdasarkan unsur-unsur yang terdapat di perangkat Entman.

H. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional, Metode Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini memuat Sekilas Tentang Tribun Pekanbaru, Struktur Harian Tribun Pekanbaru, Profil Harian Tribun Pekanbaru.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Bab ini memuat tentang hasil penghimpunan berupa penjelasan dan gambaran data mengenai analisis kecenderungan *framing* berita mengenai berita yang dikirimkan oleh warga di kolom citizen shoot pada bulan November.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini merupakan penjelasan dan hasil analisis tentang data yang telah dipaparkan Bab sebelumnya, dan juga pesan dari foto yang dikirim warga.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dan secara keseluruhan yang ditampilkan dengan kesimpulan dan saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sekilas Tentang Harian Pagi Tribun Pekanbaru

Harian Pagi Tribun Pekanbaru berdiri sejak 18 April 2007. Tribun Pekanbaru merupakan sebuah surat kabar Harian di Pekanbaru yang termasuk dalam Group Kompas Gramedia. Pada awalnya Group Kompas menilik Propinsi Riau khususnya Kota Pekanbaru sebagai sebuah wilayah yang cukup luas dengan memiliki potensial tinggi baik dari segi alam dan sumber daya manusianya. Namun untuk menapak maju dalam hal pembangunan daerah maupun penyebaran informasi masih mengalami kurangnya perkembangan. (Tribun Pekanbaru)

Untuk itu, selain berbekal visi misi dan keinginan Kompas untuk menyebarluaskan cabang perusahaan di tiap daerah, Kompas memberanikan untuk tegak berdiri di ranah Riau ini dengan mengedepankan profesionalitas untuk tegak berdiri di ranah Riau ini dengan mengedepankan profesionalitas dan independensi sesuai dengan mottonya “Independen dan Kredibel”. Selain itu, Kompas juga membekali diri dengan hasil survei mengenai penyebaran informasi di Riau yang kurang merata. (Tribun Pekanbaru)

Untuk itulah nama Tribun Pekanbaru pun dicetuskan berkiblat dengan media Kompas lain yang telah terbit terlebih dahulu yaitu Tribun Batam yang juga berhasil menarik minat masyarakat di Propinsi Kepulauan Riau, dengan tujuan supaya adanya pemerataan informasi khususnya yang objektif dan kredibel di daerah potensial seperti Propinsi Riau ini. (Tribun Pekanbaru)

Selama lebih dari 5 tahun masa edarnya, Tribun Pekanbaru telah cukup menarik perhatian masyarakat khususnya di Kota Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dari semakin meningkatnya oplah koran. Pada awalnya penerbitan Tribun Pekanbaru baru berani mencetak sebanyak 35.000 eksemplar perharinya. Itupun distribusinya baru menjangkau Kota Pekanbaru saja. Namun selain dari pengaruh nama besar Kompas Gramedia dan Persda yang disandang Tribun Pekanbaru, dari sisi tulisan beritanya pun berhasil menarik masyarakat Riau. Berita yang diperoleh wartawan tidak semata-mata hanya disajikan dalam bentuk *hardnews* dengan menggunakan pola 5W+1H, tapi berita dikemas sedemikian rupa dan semenarik mungkin dengan penggunaan mengangkat sisi humanis yang dapat mengaduk-aduk emosi pembaca. (Tribun Pekanbaru)

Dengan pemakaian format *multiangle* yang berbeda dengan media lain, Tribun Pekanbaru yang dimulai dengan tiarap kemudian dengan tidak memakan waktu lama telah dapat berdiri sendiri dan menyongsong tema kesuksesan sebagai “Pemimpin Baru” dunia informasi media massa cetak dengan oplah kini telah mencapai 55.000 eksemplar perhari dan untuk distribusi telah menjangkau hampir seluruh Kabupaten di Propinsi Riau. (Tribun Pekanbaru)

Tampaknya julukan *The Rising Star* dapat diberikan kepada Harian Pagi Tribun Pekanbaru, karena hanya dengan jangka satu tahun Tribun sudah dapat menguasai daerah pemasaran di Riau yaitu oplah surat kabar tertinggi di Riau. Hal ini juga terbukti dari jarak penggantian mesin cetak yang sangat cepat dari 12.500 eksemplar per jam, setelah tiga bulan Tribun harus mengganti kecepatan mesin demi kebutuhan pembaca menjadi 25.000 eksemplar per jam. (Tribun Pekanbaru)

B. Struktur Harian Pagi Tribun Pekanbaru

Layaknya media massa cetak umumnya di Pekanbaru atau di daerah lain, Harian Pagi Tribun Pekanbaru juga merupakan sebuah usaha penerbitan pers yang memiliki struktur organisasi yang jabatan kepemimpinannya dipegang oleh Pemimpin Umum. Dibawah Pemimpin Umum, perusahaan dibagi dua bidang kepala lagi, yaitu Pemimpin Redaksi yang mengurus bagian keredaksian menyangkut masalah produksi pemberitaan atau isi dari surat kabar tersebut, dan Pemimpin Perusahaan yang bertanggung jawab dari segi bisnis dan pengembangan usaha baik melalui karyawan atau sumber daya manusia (SDM) maupun iklan dan penyebaran atau sirkulasi Koran. (Tribun Pekanbaru)

Selanjutnya dibawah Pemimpin Redaksi terdapat 3 jabatan penting yang masing-masingnya memiliki keterkaitan dalam hal awal proses informasi menjadi sebuah berita. Pertama, Manajer Redaksi dimana tugasnya lebih kepada Humas perusahaan, Manajer Produksi, dan Koordinator Liputan yang memberi instruksi liputan seorang reporter atau wartawan. (Tribun Pekanbaru)

Sementara dibawah Pemimpin Perusahaan, ada lima bidang yang dikepalai oleh Manajer Sirkulasi, percetakan, Iklan, Keuangan, dan bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) dan Umum. Untuk lebih jelasnya, garis struktur Harian Pagi Tribun Pekanbaru dapat dilihat pada halaman lampiran. (Tribun Pekanbaru)

Dalam dari struktur organisasi Harian Pagi Tribun Pekanbaru, di setiap bidang kerja telah memiliki profesional kerja dan timnya masing-masing walaupun dengan berbagai latar belakang dan tingkat pendidikan yang berbeda-

beda. Dan hal ini pula yang memungkinkan Harian pagi Tribun Pekanbaru menjadi sebuah media lokal yang di tahun pertamanya ini telah berhasil meraih minat masyarakat Riau. Hal ini terbukti dari besarnya oplah harian Pagi Tribun Pekanbaru mencapai 55.000 eksemplar. (Tribun Pekanbaru)

C. Profil Harian Pagi Tribun Pekanbaru

Berdasarkan data yang diperoleh pada Harian Tribun Pekanbaru, Profil Riau Pos dapat dilihat dari data sebagai berikut :

Data Penerbit :

- | | |
|------------------|--|
| 1. Penerbit | : PT. Riau Media Grafika |
| 2. Alamat Kantor | : Jl Haji Imam Munandar No.383, Bukit Raya,
Pekanbaru-Riau Indonesia 28281
Redaksi : (0761) 36345 (Hunting)
Fax : (0761) 32876
Email : tribun_pekanbaru@yahoo.co.id
Online : www.tribunpekanbaru.com |

Direksi :

- | | |
|------------------------|------------------------------------|
| 1. Direktur Utama | : H. Herman Darmo |
| 2. Direktur | : Sentrijanto, Febby Mahendraputra |
| 3. Pemimpin Umum | : H. Herman Darmo |
| 4. Wakil Pemimpin Umum | : H. Sjamsul Kahar |
| 5. Pemimpin Redaksi | : RHR Dodi Sarjana |
| 6. Pemimpin Perusahaan | : Agus Ismunarno |

Manajerial :

Manager Produksi	: Alhafis Yasir
Koordinator Liputan	: Rinal Sagita, Harismanto, Candra Dani Fachrizal.
Sekretaris Redaksi	: Desy Nathalie
Staf Redaksi	: Rinaldi, Zulharman, Syarief Dayan, Nurul Qomariah, Febri Hendra, Fakhurrodzi, Naning Nurtriana, Kasri, Raya Nainggolan, Ema Damayanti, Hengki Seprihadi, Ihsanul Hadi, Ariestia, Sesri Engla Sespita, Syafruddin Mirohi, Zul Indra, Moh Iqbal, Rino Syahril, Dian Maja Palti Siahaan, Afrizal, Nolpitos Hendri, Budi Rahmat, Hendra Efivancias, Galih Pujo Asmoro Rahadian Bagus, Vina Dwinita, Johanes, Fernando Theo Rizki, Melvinas Priananda, Doddy Vladimir.
Manager Iklan	: Margareta Lin
Manager Percetakan	: Supriyono

Data Teknis :

1. Jenis Media	: Surat Kabar
2. Bahasa	: Indonesia
3. Edisi	: Harian Pagi
4. Terbit	: 7 hari seminggu (kecuali libur besar/nasional)
5. Oplah/sirkulasi	: 55.000 eks

- | | |
|--------------------|-------------------------|
| 6. Harga Eceran | : Rp 3.000,- / eks |
| 7. Harga Langganan | : Rp 75.000,- / bulan |
| 8. Tinta | : Warna dan Hitam Putih |
| 9. Halaman | : 36 Halaman |
| 10. Slogan | : “Spirit Baru Riau” |

(Sumber : Tribun Pekanbaru)

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Pesan Foto Jurnalistik di Harian Tribun Pekanbaru

Penyajian data dalam penelitian ini diambil dari data foto yang dikirimkan oleh warga kepada media Tribun Pekanbaru yang termasuk kedalam objek penelitian, yakni berita-berita foto Jurnalistik yang terdapat pada halaman 32, kolom *Citizen Shoot* di Surat Kabar Tribun Pekanbaru. Adapun berita foto jurnalistik yang penulis sajikan yakni, edisi 1 November 2012, 2 November 2012, 3 November 2012, 13 November 2012, 14 November 2012, 20 November 2012, 21 November 2012, 23 November 2012, 24 November 2012, dan 28 November 2012.

Selanjutnya berita foto jurnalistik ini, akan diobservasi atau diamati secara langsung karena ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Namun observasi dalam penelitian ini berbeda dengan observasi yang umumnya digunakan dalam pengumpulan data lapangan, observasi dalam penelitian ini menggunakan analisis *framing*, jadi pengamatan ditujukan pada teks media dalam hal ini adalah foto-foto jurnalistik yang ada pada kolom *citizen shoot* di halaman 32 harian Tribun Pekanbaru.

Berikut ini adalah uraian penyajian foto-foto jurnalistik pada kolom *citizen shoot* di harian Tribun Pekanbaru, yang akan diuraikan satu persatu dari masing-masing berita setiap edisinya.

Dengan Keikutsertaan secara langsung oleh pemerintahan seperti yang dilakukan oleh Kadisdik Kota Pekanbaru ini tentunya menjadi nilai lebih sendiri agar warga juga bersemangat menjaga kebersihan, apalagi kegiatan yang dilakukan ini merupakan kegiatan yang dilakukan di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang mana mereka masih sangat kecil, namun sudah diajar untuk mampu menjaga kebersihan sejak dini dalam kegiatan ini.

Dalam hal ini dukungan dan peran serta pemerintah menjadikan Kota Pekanbaru menjadi bersih dan sehat sangatlah diharapkan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Dalam foto ini, terlihat Kadisdik Kota Pekanbaru sedang melakukan pengguntingan pita tanda diresmikannya Bank Sampah yang berada di SD Negeri 83 Pekanbaru.

Selain kegiatan peresmian Bank Sampah ini, Pada kegiatan ini juga diadakannya Workshop sekolah Sobat Bumi.

2. Edisi Jumat, 2 November 2012

Judul : Kurban

Pengirim : Azmir Yusuf



Edisi Jumat, 2 November 2012 ini, Tribun Pekanbaru mengangkat informasi mengenai, kegiatan pemotongan hewan kurban yang dilakukan di SMAN 1 Pekanbaru.

Dalam kegiatan penyembelihan ini, SMAN 1 Pekanbaru menyembelih sebanyak delapan ekor sapi dan juga empat ekor kambing.

Penyambutan hari raya Idul Adha dengan melakukan ibadah kurban menjadi hal yang rutin dilakukan oleh setiap umat islam yang ada dimuka bumi ini. Apalagi dilakukan disekolah, kegiatan ini tentunya menjadi hal yang sangat positif karena dilakukan dalam lingkungan sekolah dimana pihak sekolah mampu memberikan pelajaran lebih diluar mata pelajaran yang diberikan disekolah.

Pemotongan hewan kurban yang dilakukan pihak SMAN 1 Pekanbaru ini menjadi hal yang positif ditambah lagi pemotongan tidak hanya dilakukan di sekolah saja, namun juga di pemukiman warga, yang mana ini menunjukkan sikap saling kebersamaan, kekeluargaan dan saling berbagi antar umat muslim.

3. Edisi Sabtu, 3 November 2012

Judul : Menderek

Pengirim : Risky



Pada edisi 3 November 2012 ini Tribun Pekanbaru mengangkat berita mengenai tindakan dari pihak Polantas dan Dinas Perhubungan kota Pekanbaru yang melakukan penderekan terhadap sebuah mobil yang tidak parkir pada tempatnya.

Penderekan yang dilakukan pihak Polantas dan Dinas Perhubungan ini sendiri terjadi di Jalan Teratai. Banyaknya pengguna jalan yang sembarangan memarkirkan kendaraannya menyebabkan pihak dari Polantas dan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru melakukan penderekan terhadap kendaraan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku.

Ketertiban berkendara menjadi tanggung jawab setiap pengguna jalan, hal ini menyebabkan sangat diperlukannya kesadaran dari setiap

pengguna jalan untuk menghindari kemacetan atau masalah lalu lintas lainnya yang bisa saja terjadi di jalanan.

Pada foto ini terlihat bagaimana petugas dari Polantas dan dari Dinas Perhubungan berusaha untuk menderek sebuah mobil berjenis sedan menggunakan mobil derek milik polisi lalulintas.

Pihak-pihak yang terkait memang diharapkan mampu bertindak tegas dalam mengatasi masalah lalu lintas yang ada saat ini, dengan adanya tindakan tegas terhadap pengguna jalan yang melanggar rambu-rambu lalu lintas diharapkan dapat menjadikan lalu lintas semakin baik lagi.

4. Edisi Selasa, 13 November 2012

Judul : Rusak Terus

Pengirim : Elvita Mustika, warga Sidomulyo Pekanbaru



Pada edisi 13 November 2012 ini, Tribun Pekanbaru mengambil foto yang menceritakan mengenai rusaknya fasilitas umum, seperti jalan

raya. Kali ini jalan yang rusak tersebut berada di Jalan Soekarno-Hatta (tepatnya di depan Perum Graha Nusantara/Sidomulyo).

Jalan Raya merupakan hal yang sangat penting oleh warga untuk menjalankan setiap aktifitasnya, apalagi kerusakan jalan terjadi di kota besar seperti Pekanbaru, kerusakan jalan raya ini tentunya akan menghambat aktifitas warga yang membutuhkan akses secara cepat.

Kerusakan jalan ini menyebabkan warga setempat yang merasa risih dengan keadaan ini bertindak dengan menanam pohon sawit di jalan yang berlubang agar warga lain yang melintas melihat adanya lubang. Dimana terdapat lubang yang cukup besar yang dapat mengganggu arus lalu lintas di lokasi itu.

Jalan yang rusak ini sebenarnya sudah berulang kali rusak dan ditambal sulam, namun masih saja ada lubang di sepanjang jalan ini.

Pemerintah dalam hal ini Dinas terkait, diharapkan mampu untuk menyelesaikan masalah jalan yang rusak ini, seperti mengaspal jalan dengan kualitas aspal yang baik, sehingga jalan ini tidak akan mudah berlubang kembali.

5. Edisi Rabu, 14 November 2012

Judul : MOTOCROSS

Pengirim : Soleh Saputra warga Panam Pekanbaru



Edisi 14 November ini, Tribun Pekanbaru mengambil foto jurnalistik yang bertemakan Olahraga, lebih tepatnya olahraga balap motocross yang diadakan di Desa Candirejo, Air Molek.

Kegiatan olahraga seperti motocross ini masing jarang dijumpai penyelenggaraannya di provinsi Riau, dengan adanya Kejurda yang diadakan di Desa Candirejo, Air Molek ini pembalap-pembalap daerah diharapkan mampu menunjukkan kemampuannya dilevel daerah.

Seperti pada Kejurda ini, dimana Jefri Tosema telah berhasil finis pada posisi pertama di Kejuaraan Daerah (Kejurda) Motocross yang diselenggarakan di Sirkuit Permanen Desa Candirejo, Air Molek.

Walaupun sekelas Kejurda, namun Kejuaraan Daerah(Kejurda) yang dilakukan di Riau, tepatnya Air Molek ini, juga diikuti oleh dua pembalap Nasional Motocross, yaitu Zulfikar dan juga Pieter Tanujaya.

6. Edisi Selasa, 20 November 2012

Judul : Bebas Bermain

Pengirim : Melvinas warga Pekanbaru



Daily Life, menjadi pilihan Tribun Pekanbaru pada edisi Selasa, 20 November 2012 ini, dimana salah satu foto jurnalistik yang terdapat pada kolom citizen shoot ini adalah sebuah foto yang menceritakan mengenai bagaimana kehidupan masyarakat yang berada di pinggiran Sungai Siak.

Disini terlihat bagaimana warga yang berada di kawasan pinggiran Sungai Siak ini tidak terlalu memperhatikan kesehatan mereka, karena

berenang di sungai yang berwarna kecoklatan ini. Padahal seperti yang diketahui, air Sungai Siak sangat tidak baik untuk kesehatan.

Pada gambar terlihat bagaimana anak – anak terlihat menikmati mandi di air yang berwarna kecoklatan. Kesadaran yang rendah soal sanitasi membuat warga yang hidup di bantaran sungai mengesampingkan kesehatan hidup mereka.

Adanya sarana air bersih yang disediakan oleh berbagai pihak untuk membantu kebutuhan warga dibantaran Sungai Siak ini tentunya akan sangat membantu mereka dalam menjaga kebersihan dan kesehatan mereka.

7. Edisi Rabu, 21 November 2012

Judul : Khusuk

Pengirim : Sekolah SDN 10 Minas Timur



Untuk edisi kali ini, yaitu edisi 21 November 2012, Tribun mencoba mengangkat berita foto jurnalistik dengan kategori General news, dimana pada foto ini ingin disampaikan bahwa SDN 10 Minas Timur melaksanakan kegiatan menyambut Tahun Baru Islam 1434 Hijriah yang diselenggarakan di sekolah mereka.

Penyambutan Tahun Baru Islam yang jatuh pada tanggal 1 Muharram ini merupakan kegiatan yang sangat baik untuk anak-anak agar selalu mengambil nilai-nilai keagamaan yang terkandung didalam setiap kegiatan keagamaan seperti menyambut Tahun Baru Islam 1434 Hijriah ini.

Foto ini juga ingin menyampaikan, kegiatan memperingati Tahun Baru Islam 1434 Hijriah ini juga diisi dengan berbagai acara, seperti persembahan musik Islam Rabbana oleh guru-guru dan juga oleh murid-murid dan tentunya diisi oleh kegiatan ceramah agama.

Juga terlihat bagaimana murid-murid juga para guru terlihat khusuk dalam mengikuti rangkaian acara yang berlangsung pada hari Selasa 20/11 ini.

Acara memperingati Tahun Baru Islam 1434 hijriah ini, dipimpin langsung oleh kepala sekolah SDN 10 Minas Timur, yaitu bapak Muhammad Nasir S.Pd.

8. Edisi Kamis, 22 November 2012

Judul : Jalan Putus

Pengirim : Roni Edward warga Kampar



Untuk edisi kali ini, Tribun Pekanbaru mengambil salah satu foto yang menggambarkan keadaan sebuah jalan yang terputus di daerah Kampar Kiri dikarenakan banjir.

Curah hujan yang menyebabkan banjir membuat sebuah jalan menuju Rantau Kasih di daerah Kampar Kiri terputus, kondisi ini menjadikan transportasi terputus.

Warga terpaksa berjalan kaki untuk melintasi jalan yang terputus ini akibat transportasi menggunakan kendaraan harus terputus akibat putusnya jalan ini.

Bantuan dari Pemda Kampar sangat diharapkan dalam upaya perbaikan jalan rusak ini, karena arus transportasi warga menjadi terputus akibat terputusnya jalan ini.

9. Edisi Sabtu, 24 November 2012

Judul : Tetap Sekolah

Pengirim : Yan, warga Kelurahan Sri Meranti



Berita Foto edisi 24 November 2012 ini adalah foto jurnalistik dengan tema Daily Life, dimana pada foto ini, terlihat bagaimana kehidupan warga yang kesulitan untuk menuju sekolah.

Pada foto ini terlihat bagaimana tiga orang siswa SD berusaha melewati banjir untuk bisa sampai kesekolah mereka, keterbatasan sarana untuk menuju sekolah, tidak mematahkan semangat mereka untuk bisa tetap bersekolah.

Keterbatasan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam membantu meringankan korban banjir di setiap wilayah di Pekanbaru sangatlah menyulitkan aktifitas warga.

Banjir yang menggenang ini terjadi di Jalan Pesisir Rumbai. Banjir yang mengenai wilayah ini membuat aktifitas warga terganggu.

Fasilitas seperti sampan ataupun alat transportasi lainnya sangat dibutuhkan untuk membantu warga dalam melakukan aktifitas mereka.

10. Edisi Rabu, 28 November 2012

Judul : Himpunan

Pengirim : Atko Akmal



Pada edisi Rabu, 28 November 2012 ini Tribun Pekanbaru mengangkat sebuah kegiatan mengenai, Diklat Jurnalistik. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Sejarah dan Mahasiswa Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau (UR).

Dunia tulis menulis saat ini sudah tidak menjadi pelajaran bagi mahasiswa jurusan Jurnalistik saja, namun sudah merambah ke jurusan-jurusan lain, hal ini juga terlihat dari antusias mahasiswa dari berbagai jurusan mengikuti dan mengadakan seminar maupun diklat jurnalistik.

Dalam kegiatan ini peserta diberikan masukan maupun berbagai pengetahuan mengenai dunia jurnalistik oleh narasumber yang merupakan wakil ketua dari PWI Riau bidang pembelaan wartawan yaitu Satria Utama Batubara.

Pada kegiatan yang berlangsung pada hari sabtu 25/11 2012 ini, terlihat mahasiswa cukup serius dalam memperhatikan bagaimana narasumber memberikan materi jurnalistiknya.

Guna menambah pengetahuan yang lebih luas mengenai dunia jurnalistik, sebaiknya seminar, diklat, maupun kegiatan serupa lainnya harus sering diadakan kepada keluruh mahasiswa.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Penjelasan

Menurut Entman (Sobur, 2009:172) *framing* dalam berita dilakukan dengan empat cara. Keempat strategi yang dikemukakan oleh Entman inilah yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini. Sehingga, bisa dilihat kebijakan dalam mendefenisikan setiap pesan foto jurnalistik yang dikirim oleh warga. Adapun keempat elemen tersebut adalah *Define Problems, Diagnose Cause, Make Moral Judgement* dan *Treatment Recommendation..*

B. Frame Pemberitaan Pada Kolom Citizen Shoot

1. Frame Pemberitaan Edisi 1 November 2012

Problem Identification/Define Problems.(Sobur, 2009:172) Foto Jurnalistik dengan judul Bank Sampah ini terlihat bahwa *frame* yang dimuat oleh surat kabar Tribun Pekanbaru dalam memaknai masalah ini adalah mengenai lingkungan hidup. Dimana masih banyaknya sampah yang berserakan di Kota Pekanbaru dengan Bank Sampah ini merupakan sebuah hal yang sangat baik untuk siswa/siswa Sekolah Dasar (SD) untuk mengetahuinya, dimana siswa/wi diajarkan untuk hidup sehat dan bersih dengan program Bank Sampah ini.

Diagnose Causes/Cause Interpretation.(Sobur, 2009:172) Dalam menentukan siapa aktor atau orang yang berperan dalam foto jurnalistik yang berjudul Bank Sampah ini adalah Pihak Sekolah SDN 83 Pekanbaru dan Kadisdik Pekanbaru. Hal ini dikarenakan, program bank sampah yang diresmikan oleh Kadisdik Pekanbaru ini dilakukan di SDN 83 Pekanbaru, dimana sekolah inilah yang memiliki peran dalam program bank sampah ini.

Moral Evaluation/Make Moral Judgement.(Sobur, 2009:172) Untuk memberikan penilaian atas apa yang disajikan Surat Kabar Tribun Pekanbaru dalam program Bank Sampah ini, Dalam hal ini adalah Kadisdik Pekanbaru, yang mana beliau sebagai pihak dari pemerintahan, langsung meresmikan program bank sampah yang dibuat oleh pihak sekolah SDN 83 Pekanbaru.

Treatment Rekomemendation.(Sobur, 2009:172) Keikutsertaan atau peran serta pemerintah menjadikan Kota Pekanbaru bersih merupakan hal yang sangat diharapkan oleh warga masyarakat agar pemerintah dapat menjadi contoh nyata dalam upaya meningkatkan kebersihan itu.

Pesan Foto : Foto yang berjudul Bank Sampah ini, memberikan pesan bahwa, ditengah berserakannya sampah yang ada di Kota Pekanbaru ini, program bank sampah yang dibuat oleh SDN 83 Pekanbaru ini menjadi hal yang sangat positif tentunya terhadap penanggulangan sampah, dimana kegiatan ini juga mendapat respon yang baik dari pihak Pemerintah khususnya Kadisdik Pekanbaru, dimana Kadisdik Pekanbaru langsung yang meresmikan program bank sampah ini. Peran dan keikutsertaan pemerintah

dalam menjaga kebersihan kota menjadi salah satu cara agar warga ikut menjaga kebersihan kota ini.

Tabel 4.1
Frame Pemberitaan Edisi 1 November 2012

Define Problems	Masalah kebersihan lingkungan yang ada di Kota Pekanbaru
Causal Interpretation	Kadisdik Pekanbaru dan SDN 83 Pekanbaru
Moral Evaluation	Peranan langsung dari pejabat pemerintah dalam menangani kebersihan kota Pekanbaru
Treatment Recommendation	Keikutsertaan dan peran secara langsung dari pemerintah menjadi hal yang sangat diharapkan agar dapat menjadi contoh bagi warga
Pesan	Ditengah berserakannya sampah yang ada di Kota ini, keberadaan bank sampah menjadi salah satu hal yang sangat baik untuk dicontoh. Dari foto yang berjenis general news ini, kegiatannya merupakan kegiatan sosial di masyarakat

2. Frame Pemberitaan Edisi 2 November 2012

Problem Identification/Define Problems. Pada foto jurnalistik edisi Jumat, 2 November 2012. Peristiwa dilihat dari bagaimana rasa kebersamaan dan kekeluargaan dalam menyambut hari raya kurban. Apabila biasanya perayaan hari raya Idul Adha setiap orang melakukan pemotongan hewan kurban kebanyakan dilakukan di kediaman masing-masing, namun pada perayaan hari raya Idul Adha ini, Siswa dan Siswi SMAN 1 Pekanbaru juga melakukan penyembelihan hewan kurban di halaman sekolah mereka, dan juga beberapa hewan dipotong di pemukiman warga sekitar sekolah.

Diagnose Causes/ Causal Interpretation. Dalam menentukan siapa yang menjadi penyebab dalam kegiatan kurban ini adalah pihak SMAN 1 Pekanbaru, dimana mereka yang mengadakan kegiatan penyembelihan hewan kurban, dalam menyambut hari raya Idul Adha ini.

Moral Evaluation/Make Moral Judgement. Nilai moral yang disajikan pada foto yang berjudul Kurban ini adalah dimana adanya rasa kebersamaan antara siswa/siswi SMAN 1 Pekanbaru dan juga warga sekitar SMAN 1 Pekanbaru dalam menyambut hari raya Idul Adha.

Treatment Recommendation. Dalam kegiatan kurban ini tidak ditemukannya masalah, sehingga tidak ada penyelesaian masalah yang ditawarkan untuk mengatasi masalah pada kegiatan kurban ini.

Pesan Foto : Pesan yang disampaikan dalam foto yang berjudul kurban ini adalah kegiatan penyembelihan hewan kurban dalam rangka menyambut hari raya Idul Adha tidak hanya dilakukan di tempat tinggal masing-masing, namun juga bisa dilakukan di sekolah, seperti yang dilakukan oleh SMAN 1 Pekanbaru yang melakukan penyembelihan hewan kurban di halaman sekolah mereka, selain itu penyembelihan hewan kurban juga dilakukan di pemukiman warga sebagai bentuk silaturahmi dan saling berbagi antar umat muslim.

Tabel 4.2
Frame Pemberitaan Edisi 2 November 2012

Define Problems	Adanya kegiatan kurban yang dilakukan di SMAN 1 Pekanbaru dalam perayaan hari raya Idul Adha
Causal Interpretation	Pihak dari SMAN 1 Pekanbaru
Moral Evaluation	Adanya kebersamaan antara siswa/siswi SMAN 1 Pekanbaru dan warga sekitar dalam menyambut idul adha.
Treatment Recommendation	Tidak ada masalah dalam kegiatan ini
Pesan	Penyembelihan hewan kurban ini tidak hanya bisa dilakukan di lingkungan rumah saja, namun juga bisa dilakukan dilingkungan pendidikan, selain itu kegiatan seperti ini dapat mempererat tali silaturahmi antar siswa dan warga. Foto yang berjenis general news ini, kegiatannya berupa kegiatan sosial

3. Frame Pemberitaan Edisi 3 November 2012

Problem Identification/Define Problems. Pada edisi ini terlihat bahwa Tribun Pekanbaru melihat peristiwa ini dari sisi ketertiban berlalu lintas. Hal ini dapat dilihat dari foto ini, dimana petugas dari Polisi Lalu Lintas dan dari Dinas Perhubungan menderek sebuah mobil yang parkir sembarangan di Jalan Teratai Kota Pekanbaru. Dimana saat ini masih banyak ditemukan pengguna jalan yang tidak memarkirkan kendaraannya pada tempatnya. hal ini tentunya dapat mengganggu pengguna jalan lain yang melintas di jalan ini.

Diagnose Causes/Causal Interpretation. Dalam menentukan siapa yang menjadi penyebab masalah dalam hal ini adalah pengguna jalan yang memarkirkan mobilnya sembarangan yang tentunya akan mengganggu

pengguna jalan lain yang ingin melintas di jalan ini dan juga pihak kepolisian dan dinas perhubungan.

Moral Evaluation/Make Moral Judgement. Untuk memberikan penilaian atas masalah yang disajikan oleh surat kabar Tribun Pekanbaru dalam masalah lalu lintas ini adalah bagaimana kesadaran pengguna jalan yang masih sangat kurang terhadap kenyamanan pengguna jalan lain yang juga menggunakan jalan yang sama, sehingga dapat menyebabkan kemacetan atau masalah lalu lintas lainnya.

Treatment Recommendation. Penyelesaian masalah ataupun jalan keluar yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah harus adanya tindakan yang tegas dari pihak-pihak terkait dalam menangani masalah yang ada di jalan ini, dengan tindakan tegas diharapkan warga yang melanggar aturan lalu lintas menjadi jera dan tidak mengulangi perbuatannya lagi.

Pesan Foto : Pesan yang ingin disampaikan dari foto yang berjudul Menderek ini, setelah melihat penjabaran diatas adalah bagaimana setiap pengguna jalan harus mematuhi rambu-rambu lalu lintas yang ada dan mematuhi aturan lalu lintas seperti memarkirkan mobil pada tempat yang telah disediakan. Selain itu tindakan tegas dari pihak terkait selalu diharapkan agar tidak lagi ada pengguna jalan yang melanggar aturan berlalu lintas.

Tabel 4.3

Frame Pemberitaan Edisi 3 November 2012

Define Problems	Ketertiban dalam berlalu lintas
Causal Interpretation	Pengguna jalan yang memarkirkan kendaraannya sembarangan
Moral Evaluation	Kesadaran pengguna jalan masih rendah akan ketertiban berlalu lintas
Treatment Recommendation	Tindakan tegas oleh pihak yang berwajib dalam menangani masalah lalu lintas ini
Pesan	Pengguna jalan harus mematuhi aturan lalu lintas yang ada apabila berada di jalan, foto yang berjenis spot news ini kegiatannya merupakan kegiatan yang bersifat edukasi

4. Frame Pemberitaan Edisi 13 November 2012

Problem Identification/Define Problems. Pada foto jurnalistik yang disajikan oleh Tribun Pekanbaru dalam melihat peristiwa ini adalah bagaimana fasilitas umum yang sangat vital yaitu jalan yang berada di Kota Pekanbaru saat ini masih saja ada yang dalam kondisi memprihatinkan. Padahal jalan merupakan fasilitas umum yang sangat sering digunakan oleh setiap warga.

Diagnose Causes/ Causal Interpretation. Dalam menentukan siapa yang menjadi tokoh dalam pemberitaan ini adalah warga setempat, yang mana mereka menanam pohon sawit ditengah jalan yang berlubang untuk memberi peringatan pengguna jalan, bahwa jalan itu berlubang.

Moral Evaluation/Make Moral Judgement. Untuk memberikan nilai moral apa yang disajikan oleh Tribun Pekanbaru dalam menilai masalah ini

adalah dari respon warga, ataupun sikap warga yang menanam pohon sawit di jalan yang berlubang agar pengguna jalan yang melintas berhati-hati.

Treatment Recommendation. Penyelesaian masalah ataupun jalan keluar yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah harus adanya tindakan yang cepat dari pemerintah khususnya dinas terkait agar jalan yang berlubang ini segera diperbaiki, dengan melakukan pengaspalan yaitu dengan kualitas aspal yang baik diharapkan jalan ini tidak akan gampang berlubang lagi.

Pesan Foto : Pesan dari foto berjudul Rusak Terus ini adalah pengguna jalan agar berhati-hati apabila melintasi Jalan Soekarno Hatta, tepatnya didepan Perum Graha Nusantara/Sidomulyo karena berlubang, dengan cara menanam pohon sawit di jalan yang berlubang, agar tidak terjadi kecelakaan. Selain itu pemerintah diharapkan agar segera bertindak untuk mengatasi masalah jalan berlubang yang ada di Pekanbaru, khususnya di wilayah ini.

Tabel 4.4
Frame Pemberitaan Edisi 13 November 2012

Define Problems	Jalan yang berada di Kota saat ini masih saja ada yang dalam keadaan rusak
Causal Interpretation	Warga yang menanam pohon sawit di jalan yang berlubang
Moral Evaluation	Sikap warga yang peduli atas kerusakan jalan dilingkungan mereka
Treatment Recommendation	Adanya perbaikan dari dinas terkait atas kondisi jalan yang rusak
Pesan	Pengguna jalan yang melintasi jalan yang rusak ini diharapkan berhati-hati agar tidak terjadi kecelakaan. Foto yang berjenis spot news ini pesannya berupa pesan bersifat informatif.

5. Frame Pemberitaan Edisi 14 November 2012

Problem Identification /Define Problem. Pada pemberitaan Edisi 14 November 2012 ini, peristiwa ini dilihat dari adanya Kejuaraan Daerah (Kejurda) Motocross yang dilangsungkan di Sirkuit Permanen Desa Candirejo, Air Molek, Riau.

Diagnose Causes/Causal Interpretation. Dalam menentukan siapa yang menjadi tokoh dalam pemberitaan ini adalah Jefri Tosema, yang mana berhasil finis di posisi pertama pada kelas Special Engine 250cc grade C pada kejuaraan Daerah Moto Cross di Sirkuit Permanen Desa Candirejo Air Molek.

Moral Ealuation/ Make moral Judgement. Untuk memberikan nilai moral apa yang disajikan dalam maslah ini adalah bagaimana dalam Kejuaraan Daerah ini, selain diikuti oleh pembalap lokal Kejurda ini juga diikuti oleh dua pembalap Nasional Indonesia, Zulfikar dan Pieter Tanujaya.

Treatment Recommendation. Dalam kegiatan balap MotoCross ini tidak ditemukannya masalah, sehingga tidak ada penyelesaian masalah yang ditawarkan untuk mengatasi masalah pada kegiatan balap Moto Cross ini.

Pesan Foto : Pesan Foto dari foto yang berjudul Motocross ini adalah adanya Kejurda yang dilangsungkan di Sirkuit Permanen Desa Candirejo, Air Molek yang mana pada Kejurda ini, Jefri Tosema berhasil finis di posisi pertama kelas Special Engine 250cc grade C. Pada Kejurda ini juga diikuti oleh dua pembalap Nasional yaitu Zulfikar dan Pieter Tanujaya.

Tabel 4.5
Frame Pemberitaan Edisi 14 November 2012

Define Problems	Adanya kegiatan motocross tingkat daerah di Air Molek
Causal Interpretation	Jefri Tosema yang berhasil finis di posisi pertama pada kelas spesial engine 250cc grade C
Moral Evaluation	Keikutsetaan dua pembalap nasional dalam kejurda ini
Treatment Recommendation	Tidak ada masalah
Pesan	Balapan motocross yang bertaraf daerah saja, diikuti oleh pembalap-pembalap bertaraf nasional. Foto yang berjenis Sport photo ini, merupakan kegiatan yang bersifat informatif.

6. Frame Pemberitaan Edisi 20 November 2012

Problem Identification/Define Problems. Dalam pemberitaan edisi 20 November 2012 ini, mengangkat masalah mengenai kehidupan sosial masyarakat yang hidup di pinggiran sungai, dimana masyarakat yang berada ataupun tinggal dipinggiran sungai mengesampingkan kesehatan dari mereka. Seperti yang terlihat di gambar, anak-anak yang tinggal di pinggiran sungai, tidak mempedulikan kotornya air Sungai Siak yang bewarna kecoklatan.

Diagnose Causes/ Causal Interpretation. Dalam menentukan siapa yang menjadi tokoh dalam pemberitaan ini adalah anak-anak yang tinggal dipinggiran Sungai Siak, yang asik mandi walaupun harus mandi atau berenang di sungai yang airnya bewarna kecoklatan.

Moral Evaluation/Make Moral Judgement. Untuk memberikan nilai atas masalah yang terdapat pada masalah ini adalah dimana warga yang

berada di bantaran sungai, mengesampingkan kesehatan mereka yang mana mereka harus mandi dan melakukan aktifitas lainnya di sungai ini.

Treatment Recommendation. Penyelesaian masalah ataupun jalan keluar yang ditawarkan dalam kegiatan ini ialah Adanya sarana air bersih yang disediakan oleh berbagai pihak untuk membantu kebutuhan air bersih warga dibantaran Sungai Siak ini tentunya akan sangat membantu mereka dalam menjaga kebersihan dan kesehatan warga.

Pesan Foto : Setelah melihat penjabaran diatas, pesan foto yang berjudul Bebas Bermain ini adalah Kesadaran yang rendah soal sanitasi membuat warga di bantaran Sungai Siak ini mengesampingkan kesehatan mereka, ini terlihat bagaimana mereka masih menggunakan air sungai yang kotor untuk mandi/berenang. Adanya pihak-pihak yang mau memfasilitasi warga untuk penyediaan air bersih tentunya akan sangat membantu warga dalam menjaga kebersihan dan kesehatan.

Tabel 4.6
Frame Pemberitaan Edisi 20 November 2012

Define Problems	Warga yang tinggal dipinggiran Sungai Siak mengesampingkan kesehatan karena mandi menggunakan air sungai yang kotor.
Causal Interpretation	Anak-anak yang mandi di pinggiran sungai
Moral Evaluation	Warga yang mengesampingkan kesehatan dengan mandi di air sungai yang kotor
Treatment Recommendation	Adanya bantuan air bersih yang mampu membantu mereka dalam mengatasi ketersediaan air bersih.
Pesan	Kesadaran yang rendah terhadap sanitasi membuat warga mengesampingkan kesehatan mereka. Foto yang berjenis Daily Life Photo ini memiliki pesan sosial.

7. Frame Pemberitaan Edisi 21 November 2012

Problem Identification/Define Problems. Dalam edisi 21 November 2012 ini Tribun Pekanbaru mengangkat masalah mengenai kegiatan menyambut Tahun Baru Islam 1434 Hijriah. Dimana dalam menyambut hari besar Islam seperti Tahun Baru Islam 1434 Hijriah, SDN 10 Minas Timur menyambutnya dengan mengadakan kegiatan keagamaan di sekolah mereka, hal ini dilakukan guna meningkatkan nilai keagamaan terhadap murid-murid dan para gurunya.

Diagnose Causes/Causal Interpretation. Dalam Kegiatan menyambut Tahun Baru Islam 1434 Hijriah ini, yang menjadi tokohnya adalah SDN 10 Minas Timur yang mengadakan kegiatan menyambut Tahun Baru Islam.

Moral Evaluation/Make Moral Judgement. Untuk nilai moral apa yang disajikan oleh Surat Kabar Tribun Pekanbaru dalam kegiatan ini adalah dimana adanya kegiatan positif yang dilakukan oleh SDN 10 Minas Timur dalam menyambut Tahun Baru Islam 1434 H yang dilakukan di sekolah mereka.

Treatment Recommendation. Dalam kegiatan menyambut Tahun Baru Islam ini tidak ditemukannya masalah, sehingga tidak ada penyelesaian masalah yang ditawarkan untuk mengatasi masalah pada kegiatan menyambut Tahun Baru Islam ini.

Pesan Foto : Setelah melihat penjabaran diatas, pesan dari foto kiriman warga yang berjudul Khusuk ini adalah Dalam memperingati Tahun Baru Islam 1434 Hijriah, SDN 10 Minas mengadakan berbagai acara keislaman,

seperti persembahan musik Islam Rabbana oleh guru-guru dan murid-murid juga ada kegiatan ceramah agama, yang mana berguna menambah nilai keagamaan terhadap para siswa dan juga terhadap para guru yang berada di SDN 10 Minas ini.

Tabel 4.7
Frame Pemberitaan Edisi 21 November 2012

Define Problems	Kegiatan menyambut tahun baru hijriah di SDN 10 Minas Timur
Causal Interpretation	SDN 10 Minas Timur
Moral Evaluation	Adanya kegiatan positif yang dilakukan dalam menyambut tahun baru hijriah
Treatment Recommendation	Tidak ada masalah dalam kegiatan ini
Pesan	Kegiatan menyambut tahun baru islam ini dapat sambut dengan melakukan kegiatan-kegiatan positif yang mampu meningkatkan keimanan siswa dan guru-guru. Foto yang berjenis general photo ini pesannya berupa pesan yang bersifat informatif.

8. Frame Pemberitaan Edisi 22 November 2012

Problem Identification/Define Problems. Pada pemberitaan edisi ini Tribun Pekanbaru mengangkat masalah mengenai jalan yang terputus akibat banjir. Dimana jalan yang terputus ini berada di daerah Kampar Kiri tepatnya di jalan menuju Rantau Kasih.

Diagnose Causes/Causal Interpretation. Dalam menentukan apa yang menjadi penyebab dalam masalah ini adalah jalan itu sendiri, yaitu jalan menuju Rantau Kasih, Kampar Kiri yang terputus akibat banjir, yang mana jalan ini terputus dan membuat transportasi warga terputus.

Moral Evaluation/Make Moral Judgement. Adapun untuk memberikan nilai moral dalam masalah ini adalah dimana warga masih berusaha untuk melintasi jalan yang terputus ini dengan berjalan kaki, karena tidak dapat dilalui oleh kendaraan.

Treatment Recommendation. Penyelesaian masalah ataupun jalan keluar yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah Adanya bantuan terutama perbaikan jalan yang diberikan oleh Pemda Kampar dalam mengatasi masalah ini, karena dengan putusnya jalan ini akan mengganggu kestabilan di daerah yang terkena imbas jalan terputus ini.

Pesan Foto : Pesan dari foto yang berjudul Jalan Putus ini adalah Adanya jalan yang terputus yang berada di daerah Kampar, tepatnya di Kampar Kiri yaitu di jalan menuju Rantau Kasih, yang mana transportasi warga di daerah tersebut menjadi terputus. Dimana diharapkan pemerintah setempat segera untuk bertindak mengatasi masalah yang ada di daerah tersebut.

Tabel 4.8
Frame Pemberitaan Edisi 22 November 2012

Define Problems	Jalan yang terputus akibat banjir
Causal Interpretation	Jalan yang putus tersebut, yang mana membuat transportasi warga terputus
Moral Evaluation	Warga berusaha melintasi jalan dengan berjalan kaki, karena tidak dapat dilalui kendaraan
Treatment Recommendation	Adanya perbaikan jalan segera yang dilakukan oleh pemerintah setempat agar transportasi warga kembali bisa berjalan lancar.
Pesan	Jalan rusak yang berada di daerah kampar kiri ini diharapkan segera diperbaiki. Foto yang berjenis spot news ini menyampaikan pesan yang bersifat informatif.

9. Frame Pemberitaan Edisi 24 November 2012

Problem Identification/Define Problems. Dalam edisi ini, pemberitaan yang diangkat adalah mengenai kehidupan Sosial Masyarakat, yang mana pada pemberitaan ini mengenai banjir yang terjadi di Jalan Pesisir, Rumbai. Bagaimana anak-anak tetap berangkat ke sekolah walaupun kondisi jalan menuju sekolah mereka dalam kondisi banjir.

Diagnose Causes/Causal Interpretation. Dalam hal ini yang menjadi tokohnya adalah anak-anak sekolah yang mana mereka tetap bersekolah walaupun keadaan jalan yang mereka lintasi untuk menuju sekolah mereka tidak bersahabat.

Moral Evaluation/Make Moral Judgement. Nilai moral yang disajikan dalam masalah ini adalah kegigihan dan niat yang kuat dari siswa/wi ini untuk tetap menuntut ilmu walaupun dalam kondisi jalan yang sangat tidak layak.

Treatment Recommendation. Penyelesaian masalah ataupun jalan keluar yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah adanya sarana transportasi seperti sampan maupun alat transportasi lainnya yang dibutuhkan untuk membantu aktifitas warga yang terkena banjir ini.

Pesan Foto : Setelah melihat penjabaran diatas, pesan dari foto yang berjudul Tetap Sekolah ini adalah Pelajar SD ini tetap semangat untuk berangkat kesekolah walaupun mereka harus melintasi jalan yang banjir, yang mana kurangnya fasilitas untuk menjalankan aktifitas membuat siswa/i ini harus berusaha lebih keras untuk menuju sekolah mereka. Banjir yang berada

di Jalan Pesisir Rumbai ini tidak mematahkan semangat mereka untuk tetap menimba ilmu ke sekolah. Namun begitu warga juga membutuhkan sarana transportasi air untuk membantu aktifitas warga sekitar.

Tabel 4.9
Frame Pemberitaan Edisi 24 November 2012

Define Problems	Banjir yang terjadi di Jalan Pesisir, Rumbai
Causal Interpretation	Anak-anak yang tetap bersekolah walaupun keadaan jalan yang mereka lintasi tergenang
Moral Evaluation	Keinginan yang kuat dari siswa/wi SD ini untuk tetap menuntut ilmu
Treatment Recommendation	Diharapkan adanya alat transportasi yang dapat membantu aktifitas warga sehari-hari
Pesan	Walaupun dalam kondisi yang memperhatikan, namun keinginan kuat dari siswa/wi SD ini sungguh sepatutnya dicontoh oleh siswa lain. Foto yang berjenis Spot News ini bersifat sosial kemasyarakatan.

10. Pemberitaan Edisi 28 November 2012

Problem Identification/Define Problems. Pada berita edisi ini Tribun mengangkat mengenai kegiatan Diklat Jurnalistik yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Sejarah dan mahasiswa Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Dimana sekarang ilmu Jurnalistik tidak hanya dipelajari oleh mahasiswa jurusan Jurnalistik saja, namun juga sudah mulai digemari oleh berbagai jurusan yang ada. Seperti yang ditunjukkan oleh Himpunan Mahasiswa Sejarah dan Mahasiswa Fisika UR ini, yang mengadakan diklat jurnalistik untuk rekan-rekan mereka.

Diagnose Causes/Causal Interpretation. Dalam kegiatan ini yang menjadi pelakunya adalah Himpunan Mahasiswa Sejarah dan mahasiswa

Fisika dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang menggelar Diklat Jurnalistik ini.

Moral Evaluation/Make Moral Judgement. Nilai moral yang disajikan untuk masalah ini adalah dimana tidak hanya mahasiswa jurusan Jurnalistik saja yang mau mempelajari mengenai dunia jurnalis, namun mereka-mereka yang berasal dari Jurusan lain pun mau mempelajari dan mengetahui mengenai dunia jurnalistik.

Treatment Recommendation. Adanya kegiatan serupa yang dilakukan secara rutin tentunya akan lebih membantu mereka yang ingin mengetahui lebih banyak tentang dunia jurnalistik, terutama mahasiswa yang bukan merupakan mahasiswa jurnalistik.

Pesan Foto : Setelah melihat penjabaran diatas, pesan foto ini adalah Adanya kegiatan Diklat Jurnalistik tingkat dasar yang diikuti oleh Himpunan Mahasiswa Sejarah dan Mahasiswa Fisika dan Ilmu Pendidikan UR. Yang mana mahasiswa ini bukanlah merupakan mahasiswa dari bidang Jurnalistik yang memang mempelajari mengenai dunia jurnalistik. Namun begitu mereka juga mencoba mempelajari mengenai jurnalistik dari diklat jurnalistik yang diadakan ini. Lebih rutinnya kegiatan serupa yang dilakukan, tentunya akan mampu membantu mahasiswa-mahasiswa, khususnya mahasiswa selain jurnalistik dalam mengetahui mengenai dunia jurnalistik. Selain itu yang menjadi narasumbernya adalah Satria Batubara, Wakil Ketua PWI Riau bidang Pembelaan Wartawan.

Tabel 4.10
Frame Pemberitaan Edisi 28 November 2012

Define Problems	Adanya kegiatan diklat Jurnalistik
Causal Interpretation	Himpunan Mahasiswa Sejarah dan mahasiswa Fisika dari Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan UR
Moral Evaluation	Keinginan mahasiswa yang bukan merupakan mahasiswa jurusan komunikasi dalam mengetahui mengenai dunia jurnalistik
Treatment Recommendation	Kegiatan ini agar bisa lebih rutin dilakukan agar lebih membantu mereka yang ingin mengetahui dunia jurnalistik lebih dalam.
Pesan	Ilmu yang dipelajari tidak lah hanya ilmu-ilmu sesuai dengan jurusan seorang mahasiswa itu saja, namun juga bisa dari berbagai kegiatan, agar wawasan seseorang semakin luas. Foto yang berjenis General News ini bersifat informatif dan Edukatif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisa data maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa foto yang dikirim oleh warga kepada harian Tribun Pekanbaru merupakan foto-foto yang ditemui atau dijalani oleh warga. Seperti kegiatan-kegiatan, peristiwa, dan kehidupan sosial. Dari berbagai foto yang dikirim oleh warga, pesan foto yang ingin disampaikan adalah pesan kegiatan, informatif, edukasi, sosial, dan peristiwa yang sering dan dialami oleh warga secara langsung, dan disampaikan melalui Tribun Pekanbaru, pesan-pesan yang disampaikan berupa informasi dari setiap kegiatan ataupun peristiwa yang dijumpai oleh warga.

B. Saran

1. Penulis mengharapkan agar penelitian ini bisa menjadi motivasi bagi setiap warga untuk mau saling memberikan informasi yang ia temui disekitarnya.
2. Penulis mengharapkan agar Tribun Pekanbaru tetap memberikan *space* kepada setiap warga masyarakat yang ingin menyampaikan pesan-pesannya ataupun informasi yang ingin diberikan.

3. Penulis menyadari, mungkin banyak terdapat kesalahan baik dari segi penulisan ataupun dari objek yang penulis teliti, mudah-mudahan nantinya dapat lebih baik. Penulis berharap mudah-mudahan hasil dari penelitian ini, dapat membantu adik-adik yang ingin meneliti analisis framing ini sebagai referensi, setidaknya bisa membantu walaupun jauh dari kesempurnaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awondatu, Daisy. "*Citizen Journalism*". Diakses pada tanggal 4 April 2013 jam 11.07 WIB. <http://daisyawondatu.wordpress.com/>.2009.
- Bungin, Burhan. 2008. "*Sosiologi Komunikasi*". Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2006. "*Riset Komunikasi*", Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- Eriyanto, 2011, "*Analisis Isi. Pengantar Metode untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*". Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- Fachrozi Amri & Nurdin Abd Halim, 2011, "*Fotografi dalam Bingkai*". Pekanbaru; Yayasan Pustaka Riau
- Habibi, Zaki. Jurnal komunikasi. Yogyakarta: Universitas Islam yogyakarta. Vol 1 No.1-10 April 2007
- Haris. Sumaridia. 2006. "*Bahasa Jurnalistik*". Bandung; Simbiosis Rekatama Media.
- _____. 2008, "*Jurnalistik Indonesia Menulis berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalistis Profesional*". Bandung; Simbiosis Rekatama Media
- Liliweri, Alo. 1997. "*Komunikasi Antar Pribadi*". Bandung; PT. Citra aditya Bakti.
- Mirza Alwi, 2004, "*Foto Jurnalistik. Metode Memotret dan Mengirim Foto Ke Media Massa*". Jakarta; bumi aksara
- Masri Sareb Putra, 2010, "*Literary Journalism. Jurnalistik Sastrawi*". Jakarta; Salemba Humanika
- Nurudin, 2009, "*Jurnalisme Massa Kini*". Jakarta; Rajawali Press
- _____. 2011, "*Pengantar Komunikasi Massa*". Jakarta; Rajawali Press

- Santana, Septiawan.2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.
- Saydan, Gauzali.2005,"*Teknologi Telekomunikasi*". Bandung; CV Alfabeta
- Suryana.Nana. *Jurnal observasi*.Bandung;Simbiosis Rekatama. Vol.5, No.71-85. 2007.
- Serverin J Werner & James W. Tanker Jr. 2005. *Teori Komunikasi*".Jakarta; Kencana.
- Sobur, Alex.2009, “ *Analisis Teks Media*, Bandung;Remaja Rosdakarya
- Tom E. Rolnicki, C Daw Tate, dan Sherri A. Taylor, 2008,” *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)*".Jakarta;Kencana Prenada Media Group.
- Yudhapramesti, Pandan. “*Jurnal Observasi*". Bandung;Simbiosis Rekatama. Vol 5, No.33-45.2007.